

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), status kesehatan ibu dan anak dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas, serta mempertahankan pelayanan yang menjaga kesinambungan antara kesehatan ibu dan pelayanan rujukan. Selama ini, berbagai upaya melalui program-program terkait penanggulangan masalah kesehatan ibu dan anak telah diupayakan, karena masih menjadi dilema dibidang kesehatan (Lestari & Puji, 2020).

Salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia adalah program kesehatan ibu dan anak. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi dan neonatal. Tujuannya adalah untuk meningkatkan surveilans, pengawasan dan sistem informasi yang memberikan informasi terus menerus tentang kondisi ibu, bayi dan balita. Hal ini untuk mengurangi keterlambatan pengendalian resiko tinggi, pencegahan penyakit menular serta mengurangi keterlambatan rujukan ke Rumah Sakit (Oktayanti *et al.*, 2023).

Salah satu hal terpenting untuk masa depan adalah meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, dimana kesejahteraan suatu bangsa dapat dilihat dari kesejahteraan ibu dan anak dimulai dari proses kehamilan sampai dengan pemakaian alat kontrasepsi demi kualitas sumber daya manusia mendatang. Dalam hal tersebut Indonesia ikut berperan khususnya tenaga bidan untuk meningkatkan mutu pelayanan melalui standarisasi asuhan kebidanan, salah satu caranya yaitu menciptakan persalinan yang aman (Regina & Noviani, 2023).

Melaksanakan pelayanan asuhan kebidanan yang dilaksanakan secara *continuity of care* (CoC) mencakup hubungan yang berkesinambungan antara perempuan dengan bidannya, mulai dari masa kehamilan hingga persalinan, neonatus, nifas dan keluarga berencana. Asuhan yang berkesinambungan dapat dikaitkan dengan kualitas layanan pada waktu tertentu dan memerlukan hubungan berkelanjutan antara pasien dan professional perawatan kesehatan (Setyaningsih *et al.*, 2023).

Pelayanan kebidanan yang berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dikenal sebagai asuhan CoC, tujuannya untuk memantau serta mengidentifikasi resiko komplikasi penyerta pada ibu hamil yang memasuki usia kehamilan 27 minggu dan dilanjutkan pendampingan pada saat persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (Wijayanti *et al.*, 2024).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Kalimantan Selatan (2023) didapatkan capaian angka komplikasi pada ibu hamil, bersalin, dan pasca bersalin serta angka bayi baru lahir yang lahir premature dan BBLR dari data laporan bulanan fasilitas kesehatan yang dilaporkan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2022 didapatkan jumlah komplikasi dalam kehamilan mencapai 846 orang, komplikasi dalam persalinan mencapai 464 orang dan komplikasi dalam masa nifas mencapai 240 orang sedangkan jumlah pada bayi dengan lahir premature mencapai 165 orang dan BBLR mencapai 617 orang (Dinkes Kalimantan Selatan, 2023).

Dari data rekapitulasi pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS KIA) Puskesmas Sungai Bilu pada tahun 2023 terget ibu hamil sebanyak 207 orang. Dari data tersebut ditemukan kunjungan ibu hamil K1 murni sebanyak 124 orang (72,51%), K1 akses sebanyak 27 orang (15,79%), K4 sebanyak 177 orang (103,5%), K6 sebanyak 194 orang (113,5%), ibu hamil dengan abortus sebanyak 8 orang (26,32%) (Rekapitulasi PWS KIA Puskesmas Sungai Bilu, 2023).

Melihat dari data diatas, sasaran KIA di Puskesmas Sungai Bilu sudah tercapai dengan target sasaran. Adapun upaya yang dilakukan puskesmas agar meningkatkan kesehatan ibu dan anak yaitu dengan dilakukannya PWS KIA, posyandu, poskesdes, kunjungan rumah dan bekerja sama dengan Badan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS). Agar dapat tercapainya kesehatan yang optimal maka dibutuhkan kerjasama antara tenaga kesehatan dan masyarakat yang terlibat dengan tujuan agar masyarakat mampu mengenali secara dini terkait resiko tinggi yang terjadi pada kehamilan dan terbinanya hubungan yang berkualitas antara bidan dan perempuan. Menurut penulis dengan diadakannya CoC di Puskesmas Sungai Bilu dapat membantu dalam pencapaian sasaran KIA dan mencegah terjadinya komplikasi kegawatdaruratan serta membina hubungan antara bidan dengan perempuan.

Berdasarkan pertimbangan konteks yang disebutkan sebelumnya, penulis ingin memberikan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan (CoC) pada Ny. D di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun 2024. Penulis juga akan menerapkan prinsip manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan tersebut, serta melakukan pendokumentasian yang tepat terkait asuhan kebidanan yang diberikan.

1.2 Tujuan Asuhan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan, menggunakan pola pikir manajemen kebidanan secara tepat sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan dimana dituangkan dalam karya ilmiah dengan metode studi kasus.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai umur kehamilan 28 minggu hingga 40 minggu, menolong

persalinan, 6 jam hingga 6 minggu pasca bersalin, bayi baru lahir, neonates dan KB.

1.2.2.2 Melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan menggunakan metode “SOAP”.

1.2.2.3 Menganalisis kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada.

1.2.2.4 Membuat laporan ilmiah tentang kasus pada Ny. D.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Klien

Klien bisa mengetahui dan mendapatkan pelayanan secara CoC sesuai standar yang berkualitas agar dapat menjalani kehamilannya dengan aman dan persalinan yang selamat sehingga kondisi kesehatan ibu dan bayi terpantau.

1.3.2 Bagi Lahan Praktik

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan pembelajaran dalam memberikan pelayanan CoC yang berhasil guna mendeteksi dini adanya komplikasi dan kegawatdaruratan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) serta upaya mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi mahasiswa didalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data dasar untuk melakukan asuhan CoC selanjutnya.

1.3.4 Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana belajar pada asuhan CoC untuk mengimplementasikan teori yang dipelajari selama perkuliahan untuk memperluas pengetahuan dan memperbaiki kesalahan.

1.4 Waktu dan Tempat

1.4.1 Waktu

Waktu pengambilan asuhan ini dimulai dari 15 September sampai penyelesaian laporan tugas akhir (LTA).

1.4.2 Tempat

Pelayanan asuan CoC dilakukan di Bidan Praktik Mandiri (PMB) Halimatus Sa'diyah Jl. Benua Anyar Gang SMP 14 RT 5 No 9 Wilayah Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan.